

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Metode resitasi di Sanggar Seni Sripanglaras merupakan metode pembelajaran baru yang dilaksanakan di sanggar. Metode yang menerapkan penugasan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dan dikerjakan di kelas dan di luar kelas dalam hal ini peserta didik Sanggar Seni Sripanglaras mengerjakannya di rumah. Penilaian awal sebelum *pretest 7.3*, setelah melakukan metode resitasi *dance script* banyak peserta didik yang meningkat nilainya dari hasil pembelajaran sebelumnya, dalam hafalan, sikap menari atau teknik yang benar, dan tempo yang semakin meningkat. Penerapan metode resitasi *dance script* dalam 6 kali pertemuan. Setiap 6 kali pertemuan terjadi 2 siklus.

Manfaat menerapkan metode resitasi *dance script* yaitu (1) meningkatkan hasil hafalan, bentuk gerakan, teknik, dan tempo dari peserta didik. (2) Meningkatnya hasil pembelajaran menggunakan metode resitasi *dance script*. (3) meningkat karena adanya evaluasi dalam setiap siklus. Hal ini menunjukkan bahwa metode resitasi merupakan hal baru yang diterapkan dapat menambah jenis metode pembelajaran pada guru agar peserta didik dapat meningkatkan dari hasil pembelajaran di Sanggar Seni Sripanglaras.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran tari *Angguk* putri pada kelas anak ataupun kelas remaja.

1. Seharusnya guru memberikan pembenahan pada setiap latihan, dan detail gerakan agar anak akan terbiasa dalam gerak tersebut.
2. Sebaiknya guru melakukan contoh ketika peserta didik lupa dalam gerakan ketika peserta didik lupa.
3. Peserta didik sanggar agar selalu diberikan motivasi agar percaya diri ketika melakukakan tarian maupun gerak tersebut salah atau pun benar.
4. Peserta didik harap lebih giat dan semangat ketika kelas sanggar berlangsung.
5. Setiap kelas agar mencoba menerapkan metode resitasi *dance script*, agar anak semakin terbiasa dan meningkat dari segi hafalan dan bentuk teknik gerakan.
6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan ntuk mengembangkan penelitian ini dikolaborasikan dengan metode yang lainnya, sehingga data yang diperoleh lebih rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal SAP*. 167-168
- Anggoro, B. (2018). Wayang dan Seni Pertunjukan Kajian Sejarah Perkembangan Seni Wayang di Tanah Jawa Sebagai Seni Pertunjukan dan Dakwah. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 2 (2), 257-268.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S. & A. Z. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Fauzan, R., & Nashar, N., (2017). Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 3 (1), 1-9.
- Fathoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdayama, J. (2017). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono. (2018). *Teknik Analisis Pembelajaran Tari*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Hidayat, R. (2019). *Tari Pendidikan Pengajaran Seni Tari Untuk Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Media Kreativa Yogyakarta.
- Irianto, A.M. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12 (1), 90-100.
- Iswadi. (2014). *Teori belajar*. Bogor: In Media.
- Koliliyah, N. (2020). Estetika Bentuk Pertunjukan Tari *Angguk Putri* di Paguyuban Arum Dalu Desa Sentolo Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.
- Khuluqo, I. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Lasmana, U., Permatasari, A.T., & Roekmana. G.M. (2022). Fugsi Kesenian Ubrug Mang Cantel bagi Masyarakat Kampung Prisin Kapanewon Walataka Kota Serang Santen. *Jurnal Musik Tari Tearter & Rupa*. 1(1).
- Moleong. L.J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. I. M., Noer H., Salma. S, —Metode Penugasan Dalam Pembelajaran PAI,|| EDUDEENA 1, no. 2 (29 November 2017)
- Mursih, R. (2015) *Unsur Sensualitas dalam Seni Pertunjukan Angguk Sripanglaras Pripih, Hargomulya, Kokap, Kulon Progo*. Fakultas Seni Pertunjukan Seni Tari ISI Yogyakarta.
- Okiawan, I. (2020). *Pengaruh Metode resitasi Terhadap Hasil Belajar Matan Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 1 Mesuji RayaKapanewon Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumater Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri
- Sari. L. (2021). *Metode Pembelajaran Tari Angguk Putri pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sanggar Seni Sripanglaras Kulon Progo*. Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sekarningsih, F.R & H. (2006). *Pendidikan Seni Tari dan Drama*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono, D.R. (2015). *Statistika Untuk Penelitian [Statistic For Research]*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R,D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sudarsono. 1978. “Penuntun Belajar Notasi Laban” Direktorat Pembinaan Kesenian DITJEN Kebudayaan. Departement Pendidikan dan Kebudayaan
- Syamsiah. 2016. Penentuan Pengaruh Kemampuan Hasil Belajar Akuntansi Berdasarkan Intelektual (IQ) Dan Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Fuzzy Infrence System Mamdani. *Universitas Indraprasta PGRI*. Vol. 2 No. 2 ISSN: 2406-9744 (Diakses 18 Maret 2018).
- Wijayanti, F.S (2021). *Strategi Pembelajaran Tari Nawung Sekar di Sanggar Tari Setyo Rini Yogyakarta*. Fakultas seni pertunjukan PendidikanSeni Pertunjukan, Isi Yogyakarta

Yusuf, M. dan Syurgawi, A, “Konsep Dasar Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 4, No. 1, (Januari-Juni 2023) P-ISSN : 2615-3084.  
<http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.pHandphone/ajpsi>.

### **Narasumber**

Wuryanti, Sri. (50). Pengurus sanggar dan Guru Sanggar Seni Sripanglaras, Pripih, Kokap, Kulon Progo, DIY.

Ramadani, Maheska, zona (15). Peserta Didik Sanggar Seni Sripanglaras, kokap, Kulon Progo, DIY

Rida (35). Wali murid dari Sanggar Seni Sripanglaras, Kokap, Kulon Progo, DIY

